

## Perbedaan Pengetahuan dan Cara Menyikat Gigi Menggunakan Media *Crodent* pada Anak Sekolah Dasar

### *Difference in Knowledge and Tooth Brushing Techniques Using Crodent Media Among Elementary School Children*

Elok Ghanifiyanti<sup>1</sup> Ida Chairanna Mahirawatie<sup>2</sup> I Gusti Ayu Kusuma Astuti Ngurah Putri<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email : [ghanifiyanti24@gmail.com](mailto:ghanifiyanti24@gmail.com)

#### ABSTRACT

Dental and oral health problems that commonly occur among elementary school children include dental caries. One of the contributing factors to this issue is behavior, which stems from a lack of knowledge among children about proper dental care. As a result, they tend to have poor dental and oral health. **Problem statement** : The problem addressed in this study is the difference in knowledge and tooth brushing techniques among fourth-grade students at SD Serbaguna Surabaya. This study aims to analyze the differences in knowledge and proper tooth brushing techniques among elementary school children after using educational media. **Method** : The research method used was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 33 fourth-grade students from SD Serbaguna Surabaya. Data were collected using a questionnaire and a tooth brushing checklist. Data analysis was conducted using the Wilcoxon test. **Result** : The results of the study showed that the p-value from the Wilcoxon test was -5.060 ( $p < 0.05$ ) for knowledge and -5.127 ( $p < 0.05$ ) for tooth brushing technique. These results indicate a significant difference in both knowledge and tooth brushing practices among the students of SD Serbaguna Surabaya in 2025 after using the Crodent educational media.

Keyword : Knowledge; Tooth Brushing Technique; Crodent Media; Elementary School

#### PENDAHULUAN

Karies gigi menjadi salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dijumpai pada anak usia sekolah dasar. Kondisi ini masih sangat tinggi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Berdasarkan Riskesdas (2018), prevalensi gigi berlubang di Indonesia mencapai 45,3%, dan pada kelompok usia 10–14 tahun mencapai 73,4%. Anak sekolah dasar merupakan kelompok rentan karena sedang berada pada masa transisi dari gigi susu ke gigi permanen, sehingga penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan tentang perawatan gigi sejak dini (Putri & Suri, 2022).

Karies gigi ditandai dengan kerusakan jaringan gigi dari lapisan enamel hingga ruang pulpa, dan dapat mengganggu proses tumbuh kembang anak (Afrinis, Indrawati, & Farizah, 2020). Salah satu faktor penyebab tingginya angka

karies adalah perilaku kurang menjaga kebersihan gigi dan mulut akibat rendahnya pengetahuan anak (Putri & Suri, 2022). Oleh karena itu, upaya perubahan perilaku dapat dilakukan melalui penyuluhan kesehatan dengan bantuan media pembelajaran yang menarik dan interaktif (Widjanarko, Hadi, & Marjianto, 2022).

Media edukasi *Crodent (Crocodile Dentist)* merupakan alat bantu berbentuk phantom buaya yang dimodifikasi secara interaktif untuk membantu siswa memahami materi kesehatan gigi. Media ini menggabungkan alat peraga tiga dimensi dan gambar visual edukatif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka (Kaghiade et al., 2022; Niakurniawati et al., 2023).

Berdasarkan pemeriksaan awal di kelas IV SD Serbaguna Surabaya, sebanyak 80% dari 15 siswa mengalami karies. Angka ini masih jauh dari target program Indonesia Bebas Karies 2030

(Mazidah et al., 2023). Rendahnya tingkat kebersihan gigi tersebut diduga berkaitan dengan kurangnya pengetahuan dan praktik menyikat gigi yang belum tepat (Jauhara & Febrianti, 2021). Karena hal tersebut, peneliti ingin meneliti efektivitas penggunaan media *Crodent* untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan menyikat gigi pada siswa kelas IV di SD Serbaguna Surabaya.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *pre-eksperimental* dengan *rancangan one group pretest-posttest* untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Penelitian ini menganalisis pengetahuan dan cara menyikat gigi yang baik dan benar pada kelompok anak sekolah dasar menggunakan media. Lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah SD Serbaguna Serbaguna di Jl. Kedondong Kidul 1 No. 71, Tegalsari Surabaya.

**HASIL PENELITIAN**

**1. Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Tahun 2025**

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Usia dan Jenis Kelamin

Usia	Kategori		Frekuensi	%
	Jenis	Kelamin		
9 tahun	Laki-laki		2	6
	Perempuan		5	15
10 tahun	Laki-laki		11	33
	Perempuan		6	18
11 tahun	Laki-laki		8	24
	Perempuan		1	3
<b>Jumlah</b>			33	100

Berdasarkan tabel 1, responden berusia 10 tahun, terdiri dari 11 laki-laki (33%) dan 6 perempuan (18%). Usia 9 tahun terdiri dari 2 laki-laki (6%) dan 5 perempuan (15%), sedangkan usia 11 tahun terdiri dari 8 laki-laki (24%) dan 1 perempuan (3%).

**2. Hasil Uji Beda Sebelum dan Sesudah diberikan Intervensi**

**Tabel 2** Hasil Uji Beda

Kategori	Variabel		Skor <i>p-value</i>	Sig.
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
Baik	0	30	-5.060	0.000
Cukup	23	3		
Kurang	10	0		

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa nilai *pre-test* dengan kategori cukup sebanyak 23 responden. Setelah intervensi, terjadi peningkatan menjadi 30 responden menjadi baik. Signifikansi sebesar 0,000 yang artinya < 0,05, Hal ini menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan memiliki efektivitas dalam meningkatkan skor tes responden.

**3. Hasil Uji Nilai Lembar Checklist Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Tahun 2025**

**Tabel 3.** Hasil Uji Nilai Lembar Checklist Menyikat Gigi

Kategori	Variabel		Skor <i>p-value</i>	Sig.
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>		
Baik	0	32	-5.127	0.000
Cukup	21	1		
Kurang	12	0		

Berdasarkan tabel 3 diketahui sebelum dilakukan intervensi, sebanyak 21 responden kategori cukup, sedangkan 12 responden dalam kategori kurang. Setelah intervensi, sebanyak 32 responden dalam kategori baik dan 1 responden kategori cukup, dengan nilai signifikansi sebesar 0.000.

**4. Hasil Uji Analisa Perbedaan Antara Kuesioner dan Lembar Checklist Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Tahun 2025**

**Tabel 4.** Hasil Uji Beda Antara Kuesioner dan Lembar Checklist

Variabel	N	<i>p-Value</i>	Sig.
Kuesioner	33	-5.060	0.000
Lembar Checklist	33	-5.127	0.000

Berdasarkan tabel 4 terdapat perbedaan pengetahuan dan cara menyikat gigi melalui

kuesioner dan lembar *checklist* menggunakan uji wilcoxon mendapatkan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* -5.060 dan  $-5.127 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan artian hasil dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan baik pengetahuan maupun cara menyikat gigi siswa SD Serbaguna Surabaya pada tahun 2025 menggunakan media pembelajaran *Crodent*.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya

#### a. Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Sebelum dilakukan Penyuluhan Menggunakan Media *Crodent*.

Berdasarkan hasil pre-test, sebagian besar siswa kelas IV SD Serbaguna Surabaya telah mengetahui pentingnya menyikat gigi dua kali sehari, akan tetapi pengetahuan mereka terkait waktu ideal menyikat gigi—setelah makan pagi dan menjelang tidur—masih belum memadai. Selain itu, mereka belum memahami durasi yang dianjurkan untuk menyikat gigi, yaitu selama dua menit. Pengetahuan mengenai pentingnya menyikat lidah dan kandungan fluor dalam pasta gigi juga masih sangat terbatas.

Hasil yang diperoleh selaras dengan penelitian oleh Mardelita et al. (2023), yang membuktikan bahwa tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai cara menyikat gigi sebelum intervensi tergolong rendah. Kurangnya edukasi dan arahan, baik dari sekolah maupun dari lingkungan rumah, menjadi faktor utama rendahnya pemahaman ini. Pengetahuan yang minim ini dapat menjadi penyebab utama tingginya angka karies gigi pada anak-anak.

#### b. Pengetahuan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Setelah dilakukan Penyuluhan Menggunakan Media *Crodent*.

Pengetahuan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah memperoleh penyuluhan yang disampaikan dengan media *Crodent*.

Siswa tidak hanya memahami pentingnya menyikat gigi dan frekuensinya, tetapi juga mengetahui durasi ideal untuk menyikat gigi, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta kandungan penting dalam pasta gigi. Hal ini menunjukkan bahwa media edukasi *Crodent* efektif dalam menyampaikan materi secara interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih mudah menerima dan memahami informasi.

Peningkatan ini sesuai dengan teori Notoatmodjo dalam Wijayanti, Purwati, dan Retnaningsih (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respons, di mana individu mampu mengingat dan memahami materi yang telah diberikan. Penelitian yang dilakukan oleh Sumadewi dan Harkitasari (2023) mendukung hasil ini, dengan menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa secara signifikan

### 2. Cara Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya

#### a. Cara Cara Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Sebelum dilakukan Penyuluhan Menggunakan Media *Crodent*.

Sebelum intervensi, hasil observasi menunjukkan bahwa teknik menyikat gigi siswa masih tergolong kurang. Banyak siswa belum menyikat bagian dalam gigi yang dekat dengan lidah, serta belum mengikuti arah pertumbuhan gusi saat menyikat bagian depan gigi. Hanya pada bagian permukaan gigi pengunyah sebagian siswa sudah menunjukkan teknik yang cukup baik.

Hal ini mendukung temuan Lestari et al. (2023), yang menyatakan bahwa keterampilan menyikat gigi siswa masih rendah ketika belum diberikan pembelajaran dengan pendekatan inovatif. Minimnya variasi metode pembelajaran membuat siswa kesulitan dalam memahami dan menerapkan teknik menyikat gigi yang tepat

## b. Cara Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Setelah dilakukan Penyuluhan Menggunakan Media *Crodent*

Setelah penyuluhan menggunakan media *Crodent*, terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan menyikat gigi siswa. Teknik menyikat bagian dalam gigi dan bagian depan gigi menunjukkan perbaikan yang cukup mencolok. Siswa dapat menerapkan teknik menyikat yang benar sesuai anjuran setelah memahami materi dan mempraktikkannya langsung melalui media.

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian Nurmalasari (2021), yang menunjukkan bahwa penggunaan phantom gigi dalam penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menyikat gigi. Visualisasi langsung melalui media *Crodent* memungkinkan siswa lebih memahami langkah-langkah menyikat gigi yang benar.

## 3. Perbedaan Pengetahuan dan Cara Menyikat Gigi Siswa Kelas IV SD Serbaguna Surabaya Tahun 2025

Analisis data sebelum dan sesudah intervensi mengindikasikan adanya perubahan signifikan dalam pengetahuan dan teknik menyikat gigi siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan media *Crodent*. Peningkatan ini memperkuat teori Stimulus-Organisme-Response (S-O-R) oleh Skinner dalam Notoatmodjo (2018), yang menyatakan bahwa perilaku merupakan hasil respons dari stimulus yang diberikan kepada organisme. Dalam konteks ini, media *Crodent* berperan sebagai stimulus yang mampu menghasilkan perubahan perilaku (respon) yang lebih baik.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian Arista et al. (2021), yang menunjukkan efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan dan respons atau tanggapan siswa terhadap pentingnya kesehatan gigi dan rongga mulut, serta mampu memengaruhi perilaku atau tindakan nyata siswa. Pengetahuan dianggap sebagai dasar utama dalam membentuk perilaku, karena dari

pengetahuanlah seseorang mengambil keputusan yang memengaruhi tindakan.

Media pembelajaran *Crodent* dirancang untuk merangsang pikiran, perhatian, dan motivasi belajar siswa, serta menyampaikan materi secara visual dan interaktif (Dewi & Sahrina, 2021). Dengan demikian, media ini berperan penting dalam membantu siswa memahami teknik menyikat gigi secara menyeluruh dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil ini diperkuat oleh penelitian Niakurniawati et al. (2023), yang menyatakan bahwa media visual seperti gambar dan phantom lebih unggul dibanding metode ceramah dalam hal peningkatan pengetahuan dan praktik. Selain itu, Imamah, Dewi, dan Ulfa (2023) juga menekankan bahwa rendahnya pengetahuan menjadi faktor penyebab rendahnya perilaku perawatan gigi, sehingga intervensi edukatif sangat diperlukan untuk mencegah masalah gigi sejak dini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrinis, N., Indrawati, I. and Farizah, N. (2020) 'Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), p. 763. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.668>
- Aja Nuraskin, C. et al. (2023) 'Promotif dan Preventif Dalam Upaya Pencegahan Karies Gigi Pada Murid SD Negeri i Kayee Lheu Kabupaten Aceh Besar', *JEUMPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 2964–6731.
- Aristiyanto, R. et al. (2023) 'Gambaran Karies dan Evaluasi Perawatan pada Siswa di Kawasan Puskesmas Ikur Koto, Padang, Sumatera Barat', *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(3), pp. 455–461. Available at: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i3.4789>
- Dewanti, T.M.G.A., Sugito, B.H. and Marjianto, A. (2023) 'Pengetahuan Menyikat Gigi Yang Benar Pada Siswa Kelas I Sdn Kertajaya 1-207 Surabaya', *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 3(3), pp. 60–75.
- Dewi, K. and Sahrina, A. (2021) 'Urgensi augmented reality sebagai media inovasi pembelajaran dalam

- melestarikan kebudayaan’, *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(10), pp. 1077–1089. Available at: <https://doi.org/10.17977/um063v1i10p1077-1089>
- Dwimega, A. (2021) ‘Pemilihan Sikat Gigi yang Sesuai dengan Usia Anak’, *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 3(1), pp. 22–24. Available at: <https://doi.org/10.25105/jkgt.v3i1.9835>.
- Dwimega, A. (2023) ‘Penggunaan pasta gigi bagi anak’, *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 5(1), pp. 124–125. Available at: <https://doi.org/10.25105/jkgt.v5i1.16952>. Hakim, A. R. (2023). *Pengetahuan Tentang Kesehatan Pada Masyarakat Lampung Timur*. PT. Rineka Cipta. 57 - 70.
- Imamah, N., Dewi, E.R. and Ulfa, M. (2023) ‘Pengaruh Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Siswa tentang Kebersihan Gigi dan Mulut di Sekolah Dasar Negeri’, *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), pp. 39–45. Available at: <https://doi.org/10.47575/jpkm.v4i1.363>.
- Jauhara, F.N. and Febrianti, T. (2021) ‘Kejadian Karies Gigi dan Faktor Risiko Karies Gigi pada Siswa SD Labschool UMJ 2019’, *JHeS (Journal of Health Studies)*, 5(1), pp. 104–111. Available at: <https://doi.org/10.31101/jhes.1338>.
- Kaghiade, A.R. et al. (2022) ‘Phantom Efektif Meningkatkan Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Madrasah Ibtidaiyah Al-Aqsha Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado’, *JIGIM (Jurnal Gigi dan Mulut)*, 5(2), p. 94.
- Krisyudhanti, E. and Fankari, F. (2022) ‘Kartu Gigi Beta Sehat Untuk Penentuan Prevalensi Karies dan Kebutuhan Perawatannya Pada Siswa Sekolah Dasar’, *Dental Therapist Journal*, 4(2), pp. 58–63. Available at: <https://doi.org/10.31965/dtj.v4i2.945>.
- Kusumaningsih, T.P. and Sulastri, I. (2023) ‘“Pembiasaan Personal Hygiene Gosok gigi Yang Benar Sebagai Upaya Perawatan Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar”’, *Jurnal abdimas ibisa*, 1(2), pp. 6–12.
- Lestari, P.D. et al. (2023) ‘Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Picture Book Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Anak Pra-Sekolah’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 4(3), pp. 138–149. Available at: <https://doi.org/10.37160/jikg.v4i3.366>.
- Mardelita, S. et al. (2023) ‘Peningkatan Status Kebersihan Gigi Melalui Teknik Teeth-Brushing Technique in Class I Students’, 2023(5), pp. 91–96.
- Mazidah, Y.Z. et al. (2023) ‘Gambaran kejadian karies gigi pada masyarakat yang mengkonsumsi air sungai’, *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 3(1), pp. 79–84. Available at: <https://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/204/157>.
- Nasron, N. et al. (2024) ‘Mengajar Di IndonesiaMacam-Macam Perkembangan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), pp. 14043–14057.
- Niakurniawati, N. et al. (2023) ‘Penggunaan media buku bergambar SOGI (menggosok gigi) dalam praktik menggosok gigi yang benar pada murid kelas V MIN 13 Aceh Besar’, *Jurnal PADE: Pengabdian & Edukasi*, 5(2), p. 75. Available at: <https://doi.org/10.30867/pade.v5i2.1475>.
- Norlita, W., Isnaniar and Anggraeni, V. (2023) ‘Peran Orang Tua dalam Upaya Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia 6-9 Tahun di SDN 169 Pekanbaru’, *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 3(2), pp. 70–88.
- Notoatmodjo, S. (2021) *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*, Jakarta: EGC. Edited by R. Watrionthos. Yayasan Kita Menulis. Available at: [kitamenulis.id](http://kitamenulis.id).
- Octaviana, dila rukmi and Ramadhani, reza aditya (2021) ‘HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama Dila’, *Jurnal Tawadhu*, 2(2), pp. 143–159.
- Putri, V.S. and Suri, M. (2022) ‘Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi’, *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), p. 39. Available at: <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>.
- Ridwan, M., Syukri, A. and Badarussyamsi, B. (2021) ‘Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya’, *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Safitri, A. et al. (2022) ‘Pentingnya Memahami Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Efektivitas Belajar dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia’, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), pp. 9333–9339.
- Safriyana, B.I.N., Oktavia, D.M. and Nurani, A. (2022)

‘Sosialisasi Cara Merawat dan Menyikat Gigi Dengan Benar pada Anak Usia Sekolah di Desa Ungga, Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah’, *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), pp. 269–272. Available at: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v5i3.2122>

Silalahi, S.Y. (2022) ‘Gadget dan Anak Sekolah Dasar’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), pp. 335–346. Available at: <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.219>

Sumadewi, K.T. and Harkitasari, S. (2023) ‘Edukasi kesehatan gigi dan mulut serta cara menggosok gigi pada anak sekolah dasar di Banjar Bukian, Desa Pelaga’, *Journal WMMJ Warmadewa Minsterium Medical Journal*, 2(1), pp. 1–7. Available at: <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmmj/article/view/6162>

Suyasa, I.M. and Sedana, I.N. (2020) ‘Mempertahankan Eksistensi Media Cetak Di Tengah Gempuran Media Online’, *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 1(1), pp. 56–64. Available at: <https://doi.org/10.54895/jkb.v1i1.314>.

Syahrir, S., Achmad, H. and Wijaya, W.E. (2020) ‘Upaya Pencegahan Karies : Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Pemberian Topikal Aplikasi Fluoride pada Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Makassar’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(2), pp. 34–37.

Tarigan, R. 2016. *KARIES GIGI* (2nd ed.). Buku Kedokteran EGC.

Utami, T. (2024) ‘Cindoku : Jurnal Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi dan Konsumsi Makanan Jajanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Thalassemia Cindoku : Jurnal Keperawatan dan Ilmu Kesehatan’, pp. 24–32.

Widjanarko, L.S., Hadi, S. and Marjianto, A. (2022) ‘Perbedaan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media ( Dental Pop-Up Book ) Siswa Sdi an-Nur Surabaya’, *Indonesian Journal of Health and Medical* ISSN:, 2(3), pp. 244–256.

Wijayanti, D., Purwati, A. and Retnaningsih, R. (2024) ‘Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA’, *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 9(2), pp. 67–74. Available at: <https://doi.org/10.33867/c2byzp04>